

PERANGARUH MEDIA KARTU KATA BERGAMBAR TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN SISWA KELAS II DI SD NEGERI 21 KABUPATEN SORONG

Natalia Friskila

Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong, Indonesia

princessacessa8@gmail.com

Desti Rahayu

Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong, Indonesia

destirahayu@unimudasorong.ac.id

Syams Kusumanigrum

Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong, Indonesia

syams.bing@gmail.com

Abstract

This study aims to ascertain the impact of Picture Card Media on the foundational reading abilities of Class II students at SD Negeri 21 Sorong Regency. This study employs a pre-experimental design. The study sample consisted of 14 students. The data collection instruments employed were performance tests and observations. The data analysis techniques comprise validity testing, reliability testing, normality testing, and hypothesis testing. The reliability test results yielded a Cronbach's Alpha value of 0.853, indicating a high level of reliability. The results of the Shapiro-Wilk normality test on the pretest data yielded a significance value of 0.379, which is greater than 0.05, while the posttest data yielded a significance value of 0.865, which is also greater than 0.05. The hypothesis test yielded a T_{hitung} of 21.522 with $dk = n-1$ ($14-1 = 13$), resulting in a 2,160 sig 2 (tailed) value of 0.000. The results yielded a value of 0.000, which is less than 0.05. Therefore, the sig value is accepted and rejected, indicating that there is an influence of the use of picture-word card media on the initial reading ability of class II students at SD Negeri 21 Sorong Regency.

Keywords : *Picture Word Card Media, Foundational Reading Abilities*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Media Kartu Kata Bergambar Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas II Di SD Negeri 21 Kabupaten Sorong. Penelitian ini merupakan Pre-Exprimental Design. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 14 siswa. Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah tes *performance* dan observasi. Teknik analisis data terdiri dari, tahap uji validitas, uji reabilitas, uji normalitas dan uji hipotesis. Hasil uji reabilitas diperoleh *Cronbach's Alpha* sebesar 0,853 yang berarti reabilitas baik. Dari uji analisis diperoleh uji normalitas *Shapiro-wilk* dari data pretets memiliki signifikansi $0,379 > 0,05$ sedangkan posttest memiliki signifikansi $0,865 > 0,05$. Uji hipotesis diperoleh T_{hitung} sebesar 21.522 dengan $dk = n-1$ ($14-1 = 13$) diperoleh T_{tabel} sebesar 2.160 hasil sig 2(tailed) sebesar 0,000. Berdasarkan hasil nilai 0,000 lebih kecil dari 0,05 dimana $0,000 < 0,05$ maka nilai sig H_1 diterima dan H_0 ditolak artinya ada pengaruh penggunaan media kartu kata bergambar terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas II di SD Negeri 21 Kabupaten Sorong.

Kata Kunci : Media Kartu Kata Bergambar, Kemampuan Membaca Permulaan.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dalam kegiatan mengoptimalkan perkembangan potensi, kecakapan serta karakteristik pribadi peserta didik (Putra, 2020).

Dengan demikian, suatu pendidikan harus memiliki guru untuk mencapai tujuan tersebut, peran guru menjadi sangat penting dalam proses pendidikan. Guru harus mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman dan memanfaatkan kreativitas mereka dalam kegiatan belajar mengajar di kelas. Memilih media yang tepat digunakan berdasarkan sifat karakter siswa dan materi yang disampaikan dapat membantu memaksimalkan hasil proses belajar mengajar. Seorang guru harus mampu menggunakan dan memilih media pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran agar siswa dapat menguasai materi pembelajaran dengan baik. Media pembelajaran adalah berupa alat bantu apa pun yang dapat digunakan dalam menyampaikan informasi untuk mencapai tujuan pembelajaran (Syaiful bahari Djamarah dan Azwan Zain, 2010:121).

Media pembelajaran adalah komponen penting dalam proses belajar mengajar karena dapat mengisi pesan yang disampaikan kepada siswa. Media pembelajaran juga dapat membantu memotivasi dan berkomunikasi dengan siswa dengan lebih efektif. Oleh karena itu, media dalam suatu pembelajaran sangat penting selama proses pembelajaran. Jenis media yang digunakan bergantung pada kebutuhan pembelajaran siswa. (Alvionita & Haris, 2020; Safitri, 2020). Salah satu media yang dapat digunakan pada kemampuan membaca permulaan siswa yakni dengan penggunaan media kartu kata bergambar.

Menurut (Nurul Hidayah dan Diah Rizki (2019:83), kartu kata bergambar ialah media kecil berukuran 6x9 cm yang berisikan gambar-gambar yang dapat ditempelkan ke dalamnya. Kartu kata bergambar dapat digunakan untuk mengajarkan siswa membaca dasar agar lebih mudah mengingat dan menarik perhatian. kartu kata bergambar membantu perkembangan kognitif siswa dengan membantu mereka mengingat dan menghafal kata dan gambar (Hartawan, 2018:3).

Menurut (Ismiyati, 2018:3), menyatakan bahwa media kartu kata adalah kartu belajar yang efektif untuk mengingat dan menghafal lebih cepat karena pada dasarnya untuk membantu siswa belajar mengingat dan menghafal. Karena tujuan ini melatih kemampuan kognitif untuk mengingat gambar dan kata, sehingga kemampuan berbahasa dapat ditingkatkan sejak usia dini. Membaca permulaan adalah tahap awal dalam pembelajaran membaca di mana anak-anak diajarkan mengenal simbol atau tanda-tanda yang terkait dengan huruf-huruf untuk memberikan dasar yang dapat mereka gunakan untuk melanjutkan ke tahap berikutnya. Kegiatan yang mempengaruhi proses membaca termasuk pengenalan kosa kata, pemahaman, literasi, dan merangkai huruf dengan bunyi bahasa (korespondensi). Bagi siswa yang masih di kelas rendah, proses ini sangat berpengaruh.

Pembelajaran membaca permulaan merupakan pembelajaran membaca permulaan yang dilakukan pada usia anak-anak, yaitu pada awal tahun sekolah dasar, (Rahman & Haryanto (2014) menjelaskan bahwa membaca permulaan merupakan jenis membaca yang ada di kelas I dan II, membaca permulaan yang diajarkan meliputi pengenalan lambang-lambang tertulis, tersebut menjadi bunyi yang bermakna.

Kemampuan membaca yang diperoleh pada membaca permulaan akan sangat berpengaruh terhadap kemampuan membaca lanjutan. Sebagai dasar kemampuan berikutnya, maka kemampuan membaca permulaan benar-benar memerlukan perhatian dari guru. Oleh karena itu, bagaimana guru kelas I dan II dalam mengajarkan pembelajaran membaca permulaan dengan cara yang tepat agar guru dapat memberikan dasar kemampuan membaca yang memadai kepada anak didiknya. Sehingga membaca permulaan pada siswa jika menggunakan sebuah media pembelajaran, media kartu kata bergambar sangat cocok digunakan dalam proses pembelajaran membaca permulaan pada siswa khususnya siswa kelas II. Menurut (Salmiati, 2018:13), dijelaskan, kegiatan membaca di sekolah dasar ada dua tahapan. Pertama, belajar membaca yang diberikan pada tahun-tahun pertama sekolah dasar (kelas 1, 2, dan 3) yang dikenal dengan sebutan membaca permulaan. Kedua adalah membaca untuk pemahaman atau membaca lanjut yang perlu dikuasai oleh anak-anak di kelas atas (kelas 4, 5, dan 6).

Berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti dengan wali kelas II dan siswa di SD Negeri 21 Kabupaten Sorong pada tanggal Senin, 15 Juli 2024 pukul 08.00 WIT, ditemukan bahwa kemampuan membaca permulaan siswa masih rendah dibuktikan dengan dari jumlah 14 siswa di kelas hanya ada 5 siswa yang sudah mengenal huruf dan lancar membaca. Kondisi siswa saat mengikuti pembelajaran yaitu kurangnya perhatian siswa dalam proses pembelajaran, hal ini terjadi karena guru menjelaskan materi pembelajaran siswa lebih asyik dengan aktivitasnya sendiri seperti mengobrol dengan teman sebangkunya, menggambar di buku tulis dan bermain pada saat proses pembelajaran sedang berlangsung.

Kegiatan belajar mengajar yang masih kurang menarik saat kegiatan belajar mengajar berlangsung terlihat ramai, jenuh dan siswa merasa bosan saat guru menyampaikan materi serta belum adanya media satu pun yang digunakan di dalam kelas sehingga saat pembelajaran kurang membuat siswa kurang aktif dan monoton karena dalam pembelajaran yang dilakukan masih cenderung bersifat *teacher centered learning* sehingga materi pembelajaran kurang dapat tersampaikan dengan jelas, oleh karena itu penggunaan media dalam pembelajaran membaca permulaan sangat dibutuhkan. Hal ini didukung juga pernyataan oleh (Arsyad, 2014) bahwa "Media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat menyampaikan proses belajar secara efisien dan efektif".

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif *pre-eksperimental design*. Menurut (Sugiyono 2016) mengatakan bahwa penelitian pre-eksperimental design merupakan rancangan penelitian yang meliputi satu kelompok atau kelas yang diberikan pra dan pasca ujian. Desain penelitian yang digunakan penelitian ini adalah *one group pretest-posttest*. *One group pretest-posttest* yaitu tes dilakukan sebanyak dua kali sebelum dan sesudah diberi perlakuan. Tes

yang dilakukan sebelum diberi perlakuan (*pretest*) selanjutnya sampel diberi perlakuan menggunakan media kartu kata bergambar. Setelah selesai memberi perlakuan selanjutnya sampel diberi tes akhir (*posttest*) untuk mengetahui apakah ada pengaruh perlakuan terhadap kemampuan membaca permulaan siswa. Variabel dalam penelitian dibedakan menjadi dua variabel yaitu variabel bebas (*independent variabel*) dan variabel terikat (*dependent variabel*). Penelitian ini yang menjadi variabel bebasnya (X) yaitu media kartu kata bergambar dan variabel terikat (Y) yaitu kemampuan membaca permulaan.

Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2024/2025 di kelas II SD Negeri 21 Kabupaten Sorong Jl. Devinci Kel. Klaigit Distrik Aimas Kab. Sorong. Populasi dalam penelitian ini merupakan peserta didik kelas II dengan berjumlah 14 peserta didik, untuk teknik pengambilan sampel menggunakan salah satu teknik yaitu sampling jenuh (total sampling) merupakan teknik penentuan sampel bila semua populasi digunakan sebagai sampel. Penelitian ini menggunakan tes *performance* atau tes tingkah laku. Kartu kata bergambar adalah kartu yang berukuran tertentu seperti berbentuk persegi atau persegi panjang, kartu kata bergambar dapat dipergunakan untuk mengenalkan berbagai macam gambar, huruf abjad, dan kosa kata kepada anak dengan menggunakan gambar-gambar sebagai simbolnya (Ahmad Susanto, 2017:133).

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode yang tepat serta perlu memilih teknik dan alat pengumpulan data yang relevan yaitu tes *performance* dan lembar observasi. Instrumen penelitian yang digunakan ialah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Tes *Performance*, Lembar observasi dengan menggunakan uji validitas, reliabilitas, normalitas, dan uji hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 21 Kabupaten Sorong yang berlokasi di Jl. Devinci Kel. Klaigit Distrik Aimas Kabupaten Sorong Provinsi Papua Barat Daya. Berdasarkan populasi tersebut penelitian mengambil sampel pada kelas II di SD Negeri 21 Kabupaten Sorong yang berjumlah 14 siswa di antaranya laki-laki 9 orang dan perempuan 5 orang. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 17 Juli sampai dengan 19 Agustus 2024. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan media kartu kata bergambar yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh Penggunaan Media kartu Kata Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa kelas II SD Negeri 21 kabupaten Sorong. Data hasil penelitian yang dideskriptifkan berupa data *pretest* dan *posttest*. Analisis deskriptif digunakan untuk menjelaskan dan memaparkan data penelitian yang berupa angka, seperti menggambarkan perolehan nilai *pretest* dan *posttest* dari yang tertinggi hingga terendah perolehan nilai rata-rata pada *pretest* maupun post-test dan skor deviasi pada masing-masing tes.

Kegiatan *pretest* pada kemampuan membaca permulaan siswa tanpa menggunakan media kartu kata bergambar maka dilakukan dengan memberikan tes *performance* dalam tes awal (*pretest*) yaitu tes yang dilakukan secara langsung dengan memberikan tes pada masing-masing siswa secara langsung baik secara lisan maupun tulisan. Analisis statistik deskriptif pada *pretest* menggambarkan perolehan nilai siswa mulai dari nilai tertinggi hingga yang terendah. Berdasarkan analisis data tersebut, kemampuan membaca dapat dilihat dari beberapa aspek antara lain mengenal huruf, membaca huruf, membedakan huruf yang pelafalannya hampir

sama, membaca suku kata dan membaca kata. Siswa mendengarkan guru membaca teks bacaan “Benda-Benda di Sekitarku” sebelum memberikan treatment berupa media kartu kata bergambar kepada siswa kelas II SD Negeri 21 Kabupaten Sorong, dengan jumlah siswa 14 siswa maka di peroleh data di bawah ini sebagai berikut.

Tabel 1. Hasil *Pretets* Kemampuan Membaca Permulaan Siswa

No.	Nama Siswa	Nilai
1.	MAT	70
2.	MH	65
3.	MFK	65
4.	REN	60
5.	PIF	55
6.	RS	45
7.	MAF	45
8.	R	45
9.	AZF	43
10.	RAS	40
11.	ARP	40
12.	S	40
13.	MMS	35
14.	GGM	25
Rata-rata		48,21

Berdasarkan tabel 1. di atas menunjukkan nilai rata-rata sebesar 48,21 hal ini menunjukkan bahwa siswa kelas II di SD Negeri 21 Kabupaten Sorong memiliki kemampuan membaca permulaan dikategorikan kurang. Berdasarkan hasil tersebut masih banyaknya siswa yang belum mengenal huruf ada beberapa yang masih terbalik dalam menyebutkan huruf seperti b dan d huruf p dan q. Pada pembelajaran menggabungkan suku kata sebagian siswa belum mampu menggabungkan huruf menjadi suku kata dan belum bisa membaca kata. Ada beberapa siswa juga yang sudah mampu menyebutkan huruf namun dalam penulisannya dibuku masih salah dalam penulisannya. Analisis statistik deskriptif pada *pretest* menggambarkan perolehan nilai siswa mulai dari nilai tertinggi hingga yang terendah. Berdasarkan analisis data tersebut, kemampuan membaca dapat dilihat dari beberapa aspek antara lain mengenal huruf, membaca huruf, membedakan huruf yang pelafalannya hampir sama, membaca suku kata dan membaca kata.

Tabel 2. Hasil *Posttest* Kemampuan Membaca Permulaan Siswa

No.	Nama Siswa	Nilai
1.	MAT	100
2.	MFK	95
3.	REN	95
4.	MH	90

No.	Nama Siswa	Nilai
5.	PIF	90
6.	RS	85
7.	RAS	85
8.	MAF	85
9.	R	80
10.	ARP	80
11.	MMS	80
12.	S	75
13.	AZF	75
14.	GGM	70
Rata-rata		84,64

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa siswa kelas II SD Negeri 21 Kabupaten Sorong terdapat peningkatan kemampuan membaca dengan nilai rata-rata keseluruhan 84,64. Berdasarkan hasil rata-rata tersebut menunjukkan bahwa siswa dikategorikan sangat baik. Dengan ini, peneliti dapat menyimpulkan bahwa penggunaan media kartu kata bergambar terhadap peningkatan kemampuan membaca permulaan siswa. Berdasarkan analisis data tersebut, kemampuan membaca dapat dilihat dari beberapa aspek antara lain mengenal huruf, membaca huruf, membedakan huruf yang pelafalannya hampir sama, membaca suku kata dan membaca kata.

Untuk menguji reabilitas pada penelitian ini menggunakan uji statistik *Cronbach Alpha* yang diuji dengan bantuan program *Statistical Social Package for Science* (SPSS) 26.0 For Windows. Adapun hasil dari pengukuran reabilitas yaitu sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Realibilitas *Posttets Menggunakan SPSS V26.0*

Reability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.853	10

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel di atas, dapat dilihat bahwa hasil uji statistik *Cronbach Alpha* instrumen soal posttest menunjukkan angka 0.853. Jika di bandingkan dengan nilai yaitu *Alpha a* yaitu 0.6 di mana nilai $0.853 > 0.6$, maka dapat disimpulkan bahwa instrumen *posttest* telah reliabel dan dapat digunakan untuk penelitian.

Uji normalitas dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan Rumus *Shapiro Wilk* dengan bantuan *Statistical Package for Social Science* (SPSS) 26.0. For Windows sebagai persyarat uji parametrik dengan taraf signifikansi 0.05. Suatu data dapat dikatakan normal jika nilai signifikansinya > 0.05 , sebaliknya jika setelah dilakukan uji normalitas nilai signifikansi yang diperoleh < 0.05 maka data tidak berdistribusi normal.

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas Menggunakan SPSS V26.0

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest	.241	14	.027	.937	14	.379
Posttest	.133	14	.200*	.969	14	.865

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel diatas uji normalitas diperoleh hasil data bahwa nilai *Shapiro wilk* pada *pretest* sebesar 0,937 dengan nilai sig 0,379 ini dapat diartikan bahwa data *pretest* berdistribusi normal. Nilai *Shapiro wilk* pada *posttest* sebesar 0,969 dengan nilai sig 0,865 dan ini dapat diartikan bahwa *posttest* uji normalitas berdistribusi normal. Melihat dari data tersebut didapatkan bahwa *Asymp sig (2-tailed)* distribusi data yang diperoleh yaitu lebih besar dari $\alpha = 0,05$. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa distribusi data *pretest* dan *posttest* pada masing-masing variabel normal sehingga dapat digunakan untuk uji hipotesis.

Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji dengan menggunakan uji *Paired Sampel T-test*. Uji *Paired Sampel T-test* bertujuan untuk mengetahui apakah sampel berpasangan mengalami perubahan yang bermakna. Dalam hal ini yaitu perbedaan kemampuan membaca permulaan pada kelompok eksperimen sebelum dan sesudah diberi perlakuan berupa media kartu kata bergambar.

Tabel 5. Hasil Uji Hipotesis Menggunakan SPSS V26.0

Paired Samples Test								
		Paired Differences						
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
				Lower	Upper			
Pret-post	-	6.3332	1.69263	-40.08527	-32.77187	-21.522	13	.000
	36.4285	4						
	7							

Berdasarkan tabel di atas pula, dapat dilihat bahwa nilai T_{hitung} sebesar 21.522 yang dibandingkan dengan nilai T_{tabel} . Dengan nilai df (degree of freedom) yaitu 13 dan nilai signifikan ($\alpha/2$). Berdasarkan data di atas nilai df adalah $n-1$ yaitu $14-1 = 13$ dan nilai $0,05/2 = 0,025$. Nilai ini akan digunakan sebagai dasar acuan dalam mencari T_{tabel} pada tabel distribusi

t sebesar 2.160. Berdasarkan nilai tersebut dapat dibandingkan nilai t yaitu $21.522 > 2.160$ di mana $T_{hitung} > T_{tabel}$ sehingga H_1 diterima dan H_0 ditolak. sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media kartu kata bergambar terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas II SD Negeri 21 Kabupaten Sorong.

KESIMPULAN

Berdasarkan penyajian hasil penelitian di atas dan hipotesis yang telah diajukan, hasil analisis hipotesis dan pembahasan penelitian eksperimen pada kemampuan membaca permulaan siswa kelas II SD Negeri 21 Kabupaten Sorong, maka peneliti dapat menyimpulkan penelitian sebagai Media kartu kata bergambar terbukti memiliki pengaruh dalam kemampuan membaca permulaan. Pengaruh media kartu kata bergambar terhadap kemampuan membaca permulaan siswa dapat dilihat pada nilai rata-rata yang diperoleh dari *pretest* dan *posttest* Nilai rata-rata yang diperoleh saat *pretest* sebesar 48,21 sehingga setelah diberikan *treatment* media kartu kata bergambar kemampuan membaca permulaan siswa meningkat dengan nilai rata-rata *posttest* sebesar 84.64. Sehingga media kartu kata bergambar terbukti efektif dan memiliki pengaruh dalam kemampuan membaca permulaan siswa kelas II di SD Negeri 21 Kabupaten Sorong. Perhitungan uji hipotesis dengan menggunakan uji t test di peroleh $T_{hitung} > T_{tabel}$ yaitu $21.522 > 2.160$. Sehingga diperoleh kesimpulan bahwa H_1 diterima dan H_0 di tolak atau dapat diartikan media kartu kata bergambar berpengaruh terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas II SD Negeri 21 Kabupaten Sorong.

DAFTAR PUSTAKA

- Alvionita, M. & Haris, A. A. (2020). Pengembangan Kartu Kata Bergambar (Flash Card) untuk Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Kosa Kata di Madrasah Ibtidaiyyah Kelas III. *Prosiding Semnasbama, IV(2)*, 398-407.
- Arsyad, Azhar. (2017). *Media pembelajaran*. Jakarta: PT Grafindo Persada.
- Hartawan, I. M. (2018). Pengaruh Media Flashcard Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Kelompok B Di Tk Nurus Sa'adah 03 Kecamatan Ledekombo Kabupaten Jember. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Anak Usia*.
- Ismiyati. (2018). Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca permulaan Permulaan Melalui Media Kartu Kata Bergambar Pada Anak Kelompok B TK Dharma Wanita Sucen Gemawang Temanggung. *Jurnal Anak Usia Dini*.
- Nurul Hidayah, D. R. (2019). *Pembelajaran Dan Sastra Indonesia Untuk Sekolah Dasar*. (Yogyakarta: Pustaka Pranala) hal. 83.
- Putra, S. H. (2020). Pendekatan Saintifik Berbantuan Media Power Point Pada Materi Protista Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas X Sman 1 Bola. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan Missio, 12(20)*, 192-202.

- Rahman, B. & Haryanto (2014). Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Media Flashcard Pada Siswa Kelas I SDN Bajayau Tengah. *Jurnal Prima Edukasia*, 127-137.
- Salmiati. (2018). Penerapan Media Flashcard Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Anak Kelompok A Paud Di Kabupaten Aceh Besar. *Jurnal Buah Hati*.
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. *Bandung: Alfabeta*.